

LAMPIRAN I

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV (Rata-rata harian posisi Oktober, November, Desember 2021)

(dalam juta Rp)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	4,513,090	4,513,090
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		
a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,350,351	235,035
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:		
a. Simpanan operasional	-	-
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,946,176	1,553,345
c. Entitas Lainnya & Surat berharga yang diterbitkan	304,490	304,490
Pendanaan dengan agunan (secured funding)		
Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	14	14
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas		
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	283,025	8,491
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	6,884,056	2,101,375
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
Pinjaman dengan agunan Secured lending		
Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	399,926	78,778
Arus kas masuk lainnya	462	462
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	400,388	79,240
		TOTAL ADJUSTED VALUE1
TOTAL HQLA		4,513,090
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,022,135
LCR (%)		223.18%

LAMPIRAN II

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : **PT Bank QNB Indonesia, Tbk**
Bulan Laporan : **Triwulan IV (Rata-rata harian posisi Oktober, November, Desember 2021)**

Analisis
<p>Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:</p> <p><i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) PT Bank QNB Indonesia Tbk pada Triwulan IV 2021 adalah 223,18% berada di atas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. LCR Triwulan IV 2021 merupakan rerata harian LCR dari bulan Oktober 2021 hingga Desember 2021. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Triwulan IV 2021 adalah sebesar 65 hari.</p> <p>Rasio Triwulan IV 2021 meningkat sebesar +30,67% bila dibandingkan dengan rasio Triwulan III 2021, yaitu LCR sebesar 192,51%. Peningkatan pada LCR Triwulan III 2021 disebabkan oleh meningkatnya rerata harian <i>High Quality Liquid Assets</i> (HQLA) sebesar +IDR 737,62 miliar. Meningkatnya HQLA disebabkan oleh melonjaknya HQLA Level 1 selama Triwulan IV 2021 yang didasari oleh adanya injeksi modal pada Desember 2021 yang sebagian besar ditempatkan pada instrumen HQLA.</p> <p>Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk LCR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.</p> <p>*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.</p>